

**HUBUNGAN RIWAYAT INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DAN ASI
EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA
USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SEBERANG PADANG TAHUN 2025**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Sebagai Pemenuhan Salah Satu
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh:

DESMANIA PUTRI

NIM: 2110331006

Pembimbing:

1. Yulizawati, S.ST., M.Keb
2. Prof. dr. Hardisman, M.HID., Dr.PH., FRSPH

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN OF EARLY INITIATION OF BREASTFEEDING AND EXCLUSIVE BREASTFEEDING WITH STUNTING INCIDENCE AMONG CHILDREN AGED 24-59 MONTHS IN THE WORKING AREA OF SEBERANG PADANG PUBLIC HEALTH CENTER IN 2025

By

**Desmania Putri, Yulizawati, Hardisman, Rauza Sukma Rita,
Aldina Ayunda Insani, Henni Fitria**

Stunting is a public health concern in West Sumatra Province. The primary cause of stunting is nutritional deficiency during the first 1,000 days of life, including inadequate nutrient intake during pregnancy and breastfeeding, which can be prevented through Early Initiation of Breastfeeding (EIBF) and exclusive breastfeeding. The 2024 Padang City Health Profile reported that the proportion of stunting cases at the Seberang Padang Public Health Center was 5.8%. This study aims to examine the relationship between the history of EIBF and exclusive breastfeeding with the incidence of stunting among children aged 24–59 months in the working area of the Seberang Padang Public Health Center in 2025.

The method used was an analytic study with a case-control design. The sample consisted of 33 children, selected through simple random sampling with a case-to-control ratio of 1:1. Data were collected through guided interviews using a questionnaire and height measurements using a microtoice. Data analysis included univariate and bivariate analyses with a significance level of $p < 0.05$

Bivariate analysis using the chi-square test showed a significant association between the history of Early Initiation of Breastfeeding (EIBF) and stunting ($p=0,026$, $OR=3,538$, $95\%CI: 1,277-9,805$), as well as between exclusive breastfeeding and stunting ($p=0,003$, $OR=5,469$, $95\% CI: 1,883-15,884$).

In conclusion, there is a significant association between Early Initiation of Breastfeeding (EIBF) and exclusive breastfeeding with the incidence of stunting. Health workers are advised to provide education on the benefits and proper implementation of EIBF and exclusive breastfeeding as a preventive measure against stunting.

Keywords: Stunting, Early Initiation of Breastfeeding, Exclusive Breastfeeding

ABSTRAK

HUBUNGAN RIWAYAT INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEBERANG PADANG TAHUN 2025

Oleh

Desmania Putri, Yulizawati, Hardisman, Rauza Sukma Rita,

Aldina Ayunda Insani, Henni Fitria

Stunting menjadi permasalahan di Provinsi Sumatera Barat. Penyebab utama *stunting* adalah kekurangan gizi selama 1000 hari pertama kehidupan, termasuk kurangnya asupan gizi selama kehamilan dan menyusui, yang dapat dicegah dengan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI eksklusif. Profil Kesehatan Kota Padang 2024 melaporkan proporsi *stunting* di Puskesmas Seberang Padang sebesar 5,8%. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan riwayat IMD dan ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2025.

Metode yang digunakan adalah penelitian analitik dengan desain *case control*. Sampel berjumlah 33 balita, diambil secara *simple random sampling* dengan perbandingan kasus:kontrol 1:1. Data diperoleh melalui wawancara terpimpin dengan kuisioner dan pengukuran tinggi badan menggunakan *microtoice*. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$.

Analisis bivariat dengan *uji chi-square* menunjukkan hubungan signifikan antara riwayat IMD dengan *stunting* ($p=0,026$, OR=3,538, 95% CI: 1,277–9,805) dan antara pemberian ASI eksklusif dengan *stunting* ($p=0,003$, OR=5,469, 95% CI: 1,883–15,884).

Disimpulkan, terdapat hubungan signifikan antara IMD dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting*. Tenaga kesehatan disarankan memberikan edukasi mengenai manfaat dan pelaksanaan tepat IMD serta ASI eksklusif sebagai upaya pencegahan *stunting*.

Kata kunci : *Stunting*, Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif